



ABSTRACT

Energy industry has been an interesting topic for the past decade. It is also triggered by the issue of environment and the amount of the energy source such as oil that lead to the development of renewable energy. This paper tries to examine whether there is a relationship between oil price and the performance of renewable energy stock which are represented by oil price return and the abnormal return of the renewable energy index. Method of ordinary least square (OLS) and vector autoregression (VAR) are used in this observation. Moreover, the author also tries to observe whether there is a difference between well-diversified renewable energy index and specific renewable energy index in terms of exposure to the oil price movement.

ABSTRAK

Industri energi telah menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini juga dipicu oleh permasalahan lingkungan dan keterbatasan jumlah sumber daya alam penghasil energi seperti minyak yang mendorong pengembangan energi terbarukan. Karya tulis ini mencoba untuk menganalisa apakah ada hubungan antara harga minyak dengan performa saham energi terbarukan. Kedua variable ini direpresentasikan oleh *return* dari harga minyak dan *abnormal return* dari index energi terbarukan. Metode *ordinary least square (OLS)* dan *vector auto regression (VAR)* digunakan pada observasi ini. Sebagai tambahan, penulis juga mengamati apakah ada perbedaan antara index energi terbarukan yang terdiversifikasi dengan index energi terbarukan yang specific terhadap hubungannya dengan pergerakan harga minyak.